

ABSTRAK

Inklusi keuangan menjadi tren paska krisis 2008 terutama didasari dampak krisis kepada kelompok *in the bottom of the pyramid*. Tingkat inklusi keuangan di Indonesia, dilihat dari tiga indikator utama, masih rendah. Masyarakat Indonesia yang memiliki rekening di lembaga keuangan hanya 35,95 persen dan yang menabung hanya 25,56 persen. Sementara itu, masyarakat Indonesia yang meminjam di lembaga keuangan formal hanya sebesar 13,3 persen. Oleh karena itu, studi ini bertujuan untuk menguji karakteristik individu dalam mempengaruhi tiga indikator utama inklusi keuangan yaitu kepemilikan rekening, menabung, dan meminjam di lembaga keuangan formal di Indonesia. Data yang digunakan merupakan data *micro-level* berjumlah 1000 responden penduduk Indonesia yang diperoleh dari *Global Findex 2014* yang dikeluarkan oleh *World Bank*. Sesuai dengan tujuan penelitian ini, metode yang digunakan adalah model regresi logit.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik individu berupa tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, dan usia secara signifikan mempengaruhi kepemilikan rekening dan menabung di lembaga keuangan formal. Sementara gender tidak berpengaruh signifikan pada semua indikator. Pada indikator ketiga yaitu meminjam dari lembaga keuangan formal hanya *income quintile poorest* dan usia yang berpengaruh signifikan.

Kata kunci: karakteristik individu, inklusi keuangan, kepemilikan rekening, menabung, meminjam, Indonesia, model regresi logit